

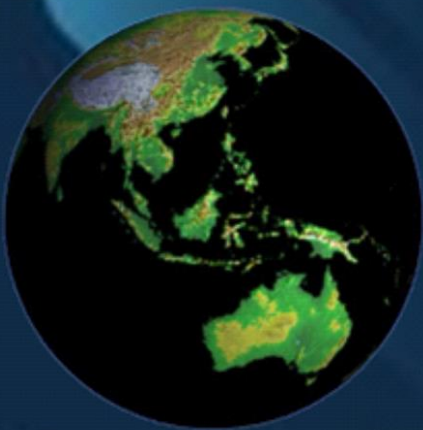


**FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UPN "VETERAN" YOGYAKARTA**

**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA**

LAKIN

TAHUN 2023



**LAPORAN KINERJA
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” YOGYAKARTA
TAHUN 2023**



**FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2023**

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT., karena atas rahmatnya, walaupun dengan segala keterbatasan, Laporan Kinerja Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta Tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini dapat terselesaikan atas bantuan semua pihak, mulai dari para Wakil Dekan, para Kajur, para Koordinator Program Studi, dan para Tenaga Kependidikan.



Laporan Kinerja 2023 ini merupakan laporan keempat dari Rencana Strategis Fakultas Teknologi Mineral 2020-2024. Dengan melakukan evaluasi dari apa yang sudah dikerjakan selama tahun 2023, diharapkan Rencana Kinerja tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya akan terus mengalami peningkatan.

Masukan dan Saran sangat diharapkan, agar Rencana Kinerja kedepan dapat bertambah baik. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi upaya membangun kearah yang lebih baik dari Fakultas Teknologi Mineral khususnya dan bagi UPN “Veteran Yogyakarta pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami

Dekan

Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta

Dr. Ir. Sutarto, MT.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) FTM Tahun 2023 merupakan laporan kinerja tahun keempat pelaksanaan Renstra FTM 2020-2024, yang berisikan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja FTM UPN “Veteran” Yogyakarta tahun anggaran 2023 dalam mencapai sasaran strategis guna mencapai tujuan. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja 2023 antara dekan FTM dengan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta, terdapat 9 Indikator Kinerja Utama yang menjadi target kinerja. Target kinerja 9 indikator, terdiri dari 2 target terkait dengan mahasiswa, 2 target terkait dosen, 5 target terkait dengan institusi atau kelembagaan. Berdasarkan target kinerja tersebut telah ditetapkan ada 22 indikator kegiatan, untuk melaksanakan kegiatan tersebut pagu anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 26.050.824.000,00. Berdasarkan 22 indikator kinerja tersebut, terdapat indikator kinerja wajib, yang merupakan indikator kinerja utama bagi PTN yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

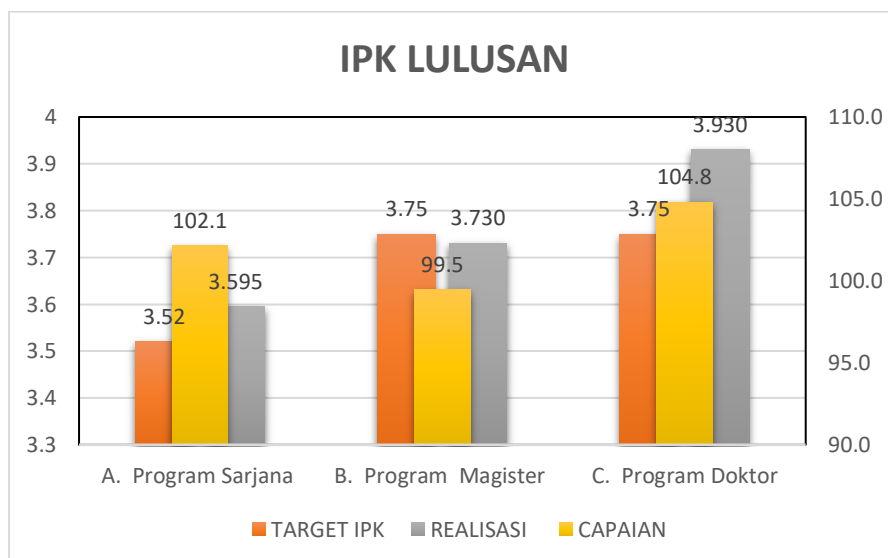
Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan Kementerian adalah:

1. Peningkatan kualitas lulusan:
 - a. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
 - b. Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 10 SKS di luar kampus
 - c. Jumlah Mahasiswa yang meraih prestasi baik Tingkat nasional maupun international
 - d. Prosentase matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus
2. Prodi yang melaksanakan kerjasama
3. Peningkatan kualitas SDM (dosen):
 - a. Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja
 - b. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
4. Nilai kerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL

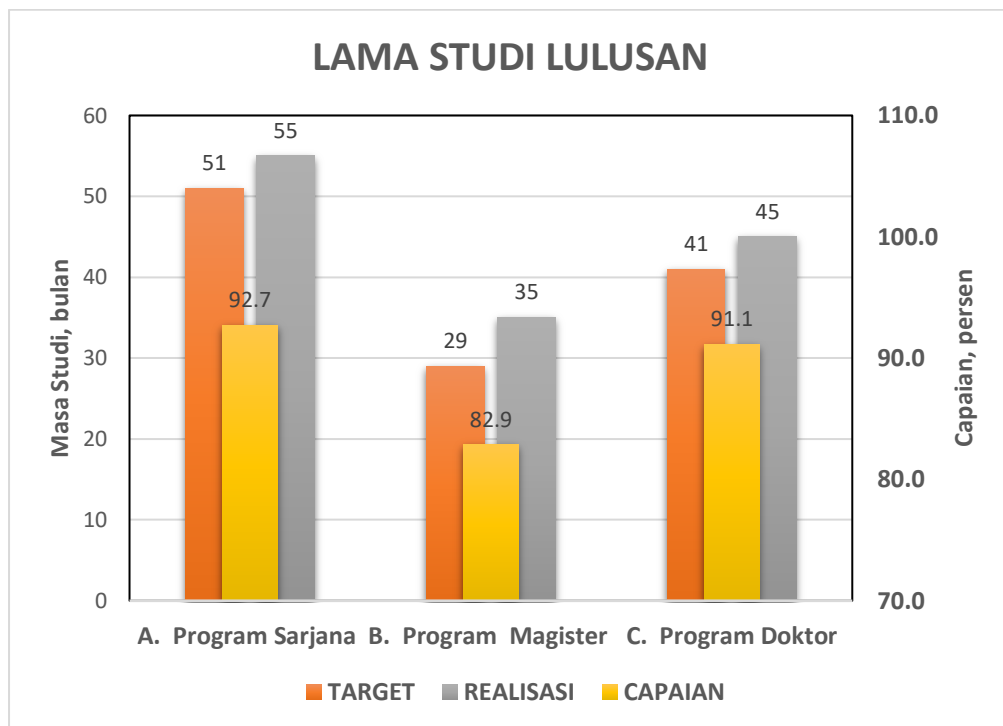
Target dan capaian dari Sasaran strategis, indikator kinerja dan Nilai kinerja anggaran di FTM tahun 2023 adalah ditunjukkan pada Gambar 1. Sampai dengan Gambar 6. dibawah ini.



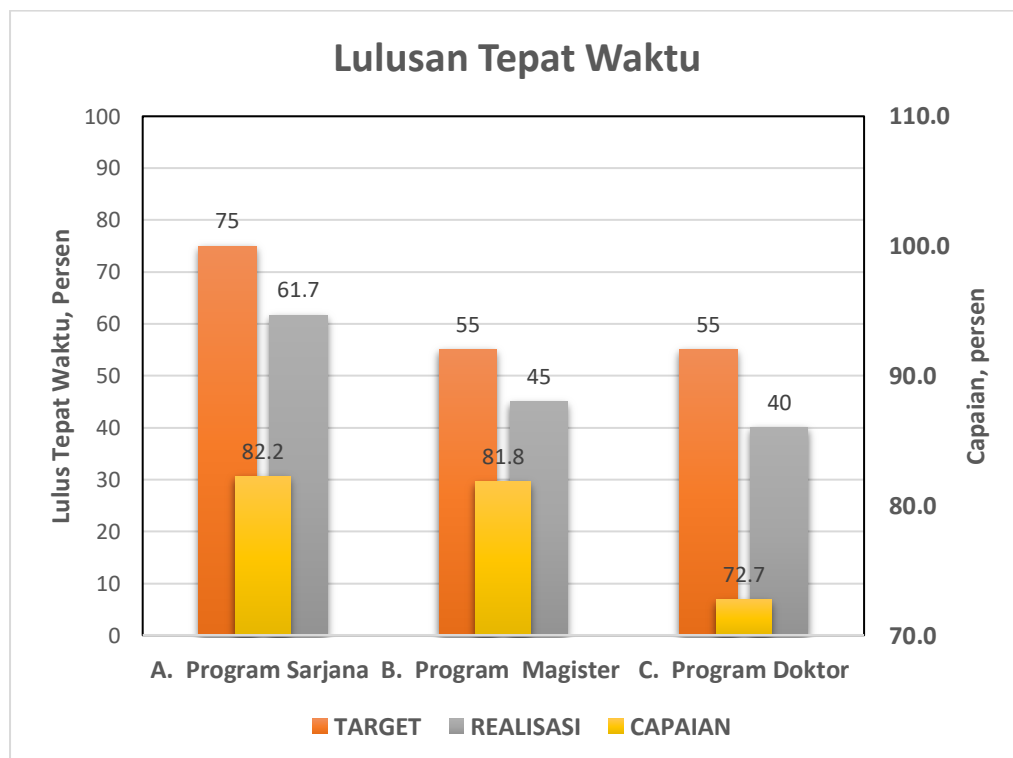
Gambar 1. IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



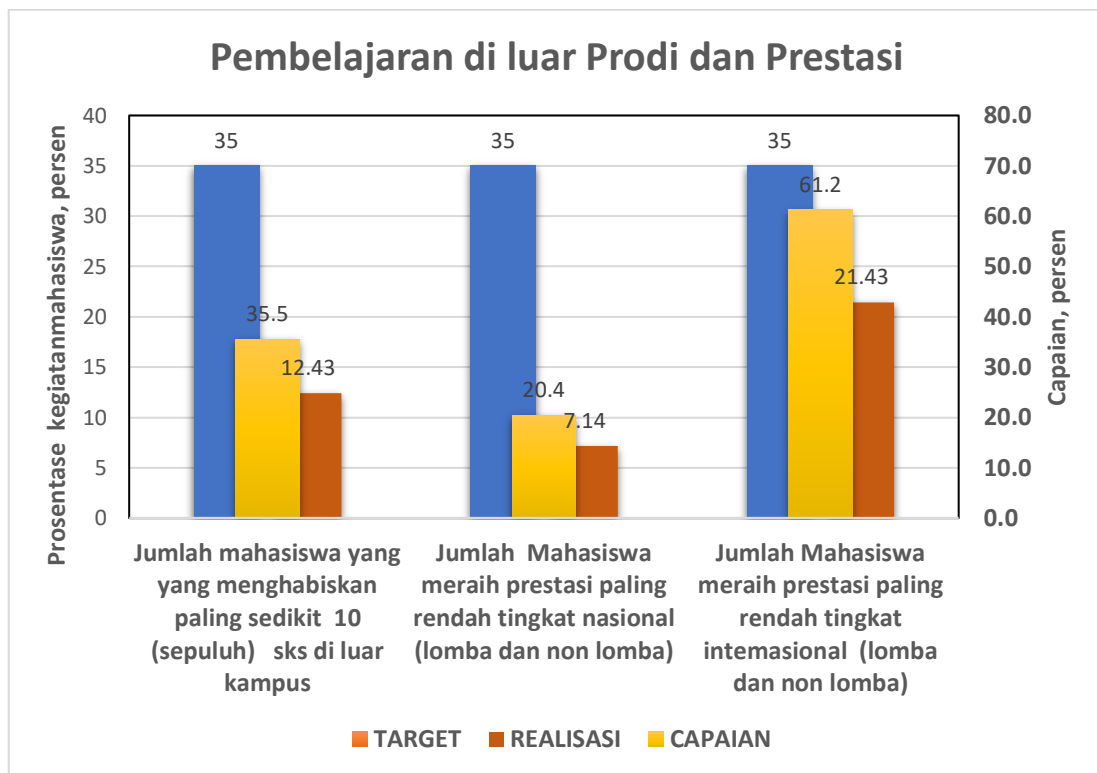
Gambar 2a. IPK Lulusan



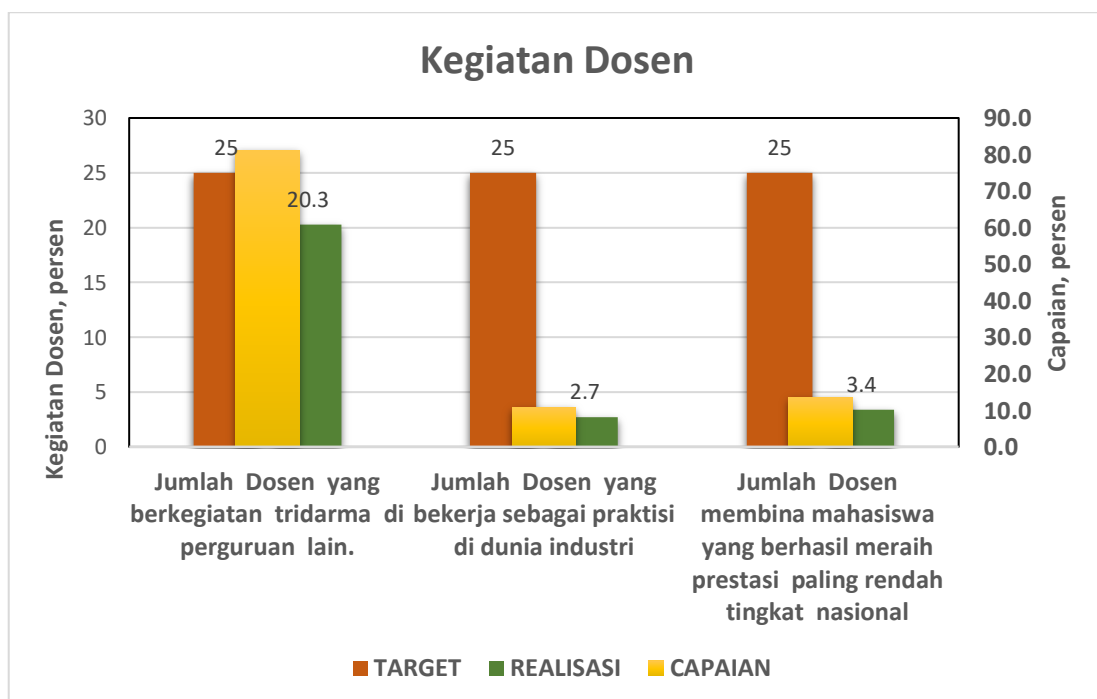
Gambar 2b. Lama Studi



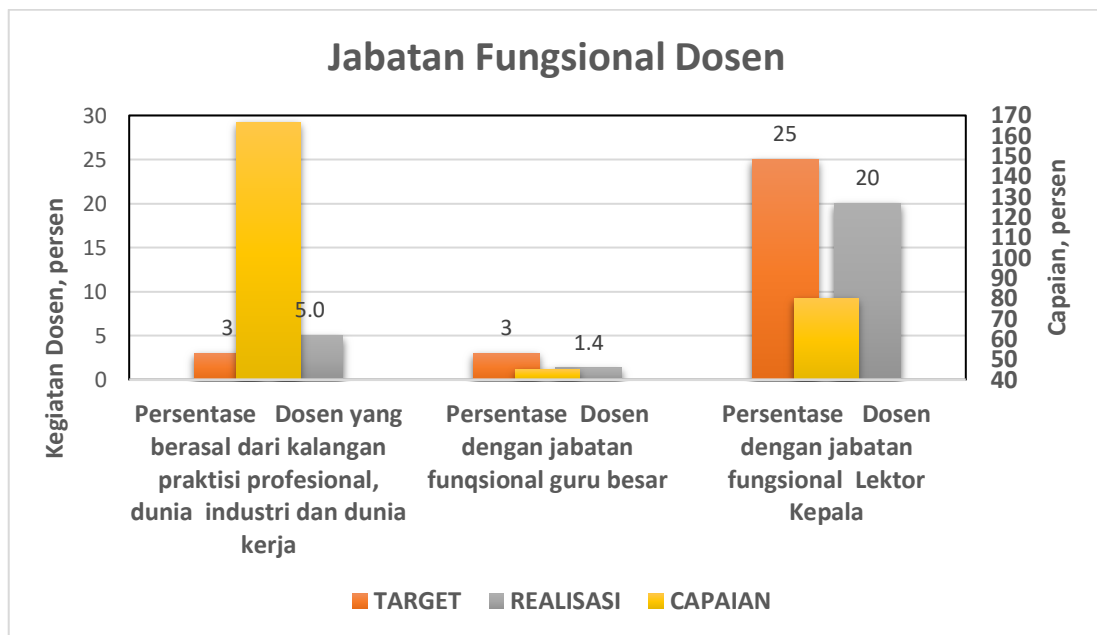
Gambar 2c . Lulus Tepat Waktu



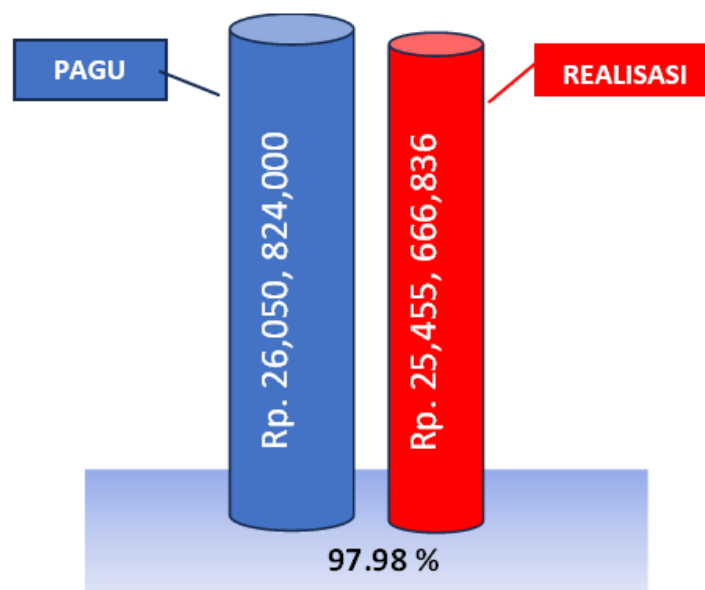
Gambar 3 . IKU-1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Gambar 4. IKU 2.1. Kegiatan Dosen diluar Tugas Rutin



Gambar 5. IKU-2.2 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau dosen dari kalangan praktisi dan Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen



Gambar 6. Serapan Anggaran FTM 2023

Berdasarkan Gambar 1 s/d 6 di atas, untuk capaian tahun 2023, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai atau melebihi target kinerja yaitu: kualitas lulusan dan capaian IPK lulusan yang indikatornya adalah lulusan yang mendapatkan dan Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra, walaupun dari beberapa indikator tersebut ada beberapa indikator yang belum tercapai.

Sedangkan indikator kinerja yang belum mencapai target antara lain prodi terakreditasi internasional yang diakui kemendikbud untuk tahun ini berdasarkan perjanjian kinerja Dekan FTM dengan Rektor UPN Veteran Yogyakarta prodi terakreditasi internasional ini targetnya adalah 0 (nol) dikarenakan untuk akreditasi internasional ini butuh waktu lama untuk prosesnya. Tahun 2023 prodi-prodi yang telah terakreditasi unggul (Prodi S1 Pertambangan, Prodi S1 Teknik Geologi dan Prodi S1 T.Pertambangan) sudah dalam proses menuju akreditasi internasional. Upaya yang dilakukan oleh FTM menuju akreditasi internasional adalah dilakukan secara bertahap dimulai dari akreditasi Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SMML) berbasis ISO/IEC 17025:2017, dengan mengadakan pendampingan secara rutin di Laboratorium di Fakultas Teknologi Mineral. Pendampingan dilakukan dengan mengundang Nara Sumber dari Prospect Consulting (Profesional Management Consulting Service), dan akan dilanjutkan pada tahun anggaran 2023 telah mengadakan workshop dalam mencapai akreditasi internasional.

Capaian untuk mahasiswa berkegiatan diluar kampus (MBKM) kebanyakan prodi S1 di FTM belum tercapai dengan beberapa kendala antara lain kesulitan dalam melakukan konversi mata kuliah, Sedangkan beberapa prodi yang sudah terakreditasi unggul ini sulit mendapatkan mitra prodi S1 yang akreditasinya sudah unggul juga.

Fakultas Teknologi Mineral tahun anggaran 2023 ini berhasil menambah 2 prodi menjadi unggul yaitu prodi S1 Teknik Pertambangan dan prodi S1 Teknik Geologi. Sedangkan Prodi Teknik Pertambangan sudah terakreditasi Unggul, dan tahun 2023 ini mendapat penghargaan Hibah dari Kemenristek Dikti yang di realisasikan untuk penambahan barang Modal Laboratorium dan peningkatan Kompetensi bagi pegawai dan Dosen.

Terdapat beberapa kendala dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut diatas, diantaranya:

1. Sarana dan prasarana yang belum merata di FTM, diantaranya prodi yang paling baru, seperti Prodi Sarjana Teknik Metalurgi dan Teknik Geomatika;
2. Sumber Daya Manusia, tenaga kependidikan baik tenaga laboran maupun

tenaga administrasi sudah banyak yang pension, hamper merata di seluruh prodi yang ada di bawah Fakultas Teknologi Mineral.

Kebijakan yang perlu dilakukan, diantaranya:

1. Melakukan skala prioritas pembangunan sarana dan prasarana, baik pembangunan Gedung perkuliahan maupun laboratorium yang mendukung pendidikan
2. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi yang sudah ada dan pembuatan aplikasi baru dalam pengurusan administrasi, baik di tingkat fakultas maupun jurusan dan prodi
3. Untuk mengejar ketertinggalan dalam hal penulisan publikasi dan buku, maka perlu dibuat Surat Edaran untuk mengingatkan bahwa setiap dosen punya kewajiban membuat publikasi internasional atau pembuatan buku setiap semesternya.

Rencana Strategis Fakultas Teknologi Mineral Tahun 2020-2024 adalah "Menjadi lembaga pendidikan dan riset kebumihan berwawasan lingkungan, bermutu internasional dengan dilandasi jiwa bela Negara", mempunyai tujuan "Mencetak sumberdaya manusia berjiwa bela negara untuk menunjang pembangunan Indonesia khususnya dalam menciptakan ketahanan sumberdaya mineral, air, energi, konservasi, dan mitigasi bencana, dengan sasaran strategis : memberikan karya nyata dalam bidang teknologi kebumihan, energi, air dan lingkungan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dan dunia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum.....	1
1.3. Struktur Organisasi : Tugas dan Fungsi	2
1.4. Permasalahan yang dihadapi Organisasi.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Rencana Strategis FTM 2020 – 2024	9
2.2. Perencanaan Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2. Pengukuran Kinerja	13
3.3. Realisasi Anggaran.....	13
BAB IV PENUTUP.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswastav
Gambar 2a.	IPK Lulusanv
Gambar 2b.	Lama Studivi
Gambar 2c.	Lulus tepat waktuvi
Gambar 3.	IKU-1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasivii
Gambar 4.	IKU 2.1. Kegiatan Dosen diluar Tugas Rutinvii
Gambar 5	IKU-2.2 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau dosen dari kalangan praktisi dan Peningkatan Jabatan Fungsional Dosenviii
Gambar 6	Serapan Anggaran FTM 2023viii
Gambar 7	Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Mineral4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Visi Nasional Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum. Renstra FTM UPN “Veteran” Yogyakarta disusun untuk dapat melaksanakan visi nasional tersebut di atas, diantaranya menciptakan manusia yang cerdas, produktif, dan berakhlak mulia. Salah satu rencana penting yang harus dilaksanakan adalah meningkatkan kualitas dosen dan tendik, diantaranya adalah percepatan professor di lingkungan Fakultas Teknologi Mineral. Program percepatan Profesor sudah dicanangkan pada Renstra Universitas 2015- 2019, tetapi secara umum belum terlaksana. Pada Renstra 2020-2024 program percepatan professor dipandang masih sangat perlu untuk diteruskan. Fakultas telah menyiapkan program kegiatan untuk mendorong tercapainya rencana tersebut. Disamping itu juga akan dilakukan program program kursus untuk peningkatan kualitas tendik.

1.2. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;

4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 725)

1.3. Struktur Organisasi: Tugas dan Fungsi

Berdasar Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 42, Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Tugas Fakultas (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 45) adalah mengoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas menyelenggarakan fungsi (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 psl 45)

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha.

Dalam Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 47, Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Unsur pelaksana administrasi fakultas dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh Kepala Sub-bagian. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat fakultas dilaksanakan oleh Jurusan, Program Studi dan Laboratorium.

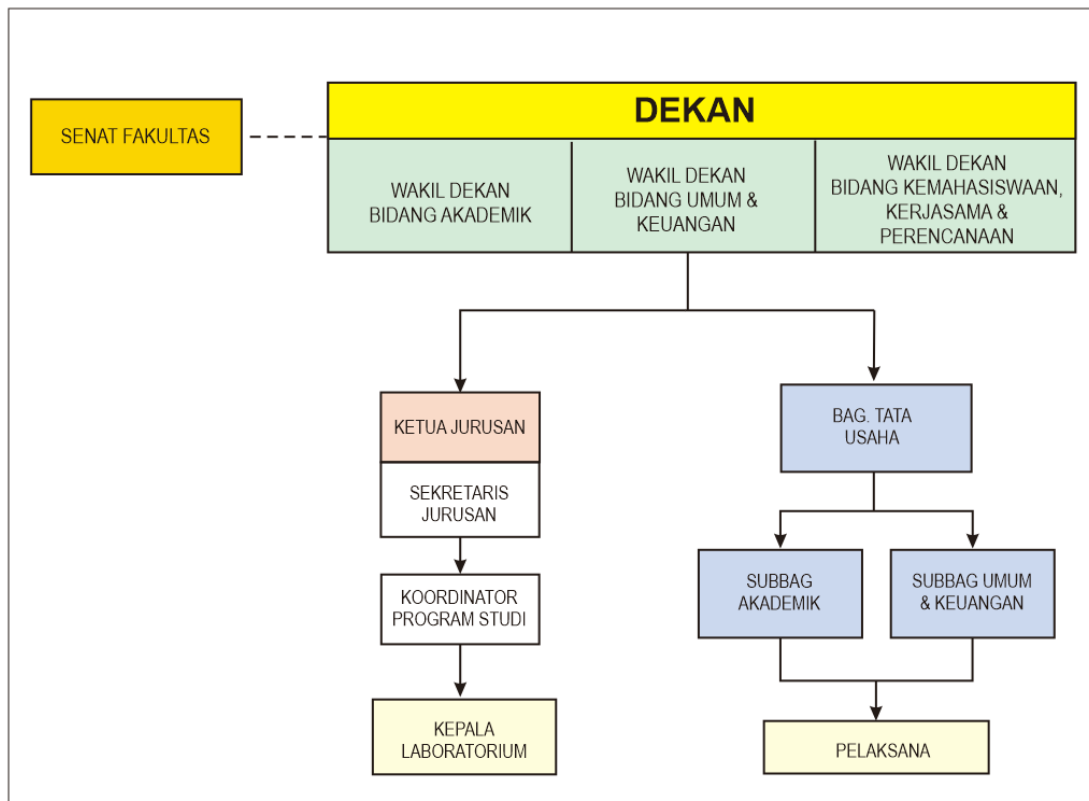
Dekan adalah pemimpin dan penanggung jawab fakultas, mempunyai tugas mengatur penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan melakukan pembinaan kepada mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan fakultas. Dekan juga bertindak sebagai penjamin mutu pelayanan akademik dan non akademik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama dan Perencanaan.

Berdasarkan Peraturan Kemenristekdikti No. 28 Tahun 2016 Pasal 49 pembagian tugas Wakil Dekan adalah sebagai berikut:

- 1) Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sistem informasi.
- 2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, dan keuangan.
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Dekan (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 51). Tugas Bagian Tata Usaha (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 52) adalah melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik Negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 53):

- a) Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;
- b) Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
- c) Pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan di lingkungan fakultas;
- d) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas;
- e) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan fakultas; dan
- f) Pelaksanaan urusan data dan pelaporan fakultas.



Gambar 7 Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Mineral

Jurusan menurut Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 56 merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan, dalam pelaksanaan tugasnya dibantu seorang Sekretaris Jurusan. Jurusan/Bagian mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang terdiri atas (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 58):

- a) Ketua Jurusan;
- b) Sekretaris Jurusan;
- c) Program studi; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen

Jurusan merupakan penyelenggara dan pengelola pendidikan akademik dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fungsi Jurusan adalah:

- a. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pendidikan dan penajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat.
- b. Mengembangkan kurikulum pendidikan sesuai dengan bidang ilmu.
- c. Mengkoordinasikan dan membina kelompok dosen berdasarkan rumpun ilmu atau bidang minat studi dalam rangka mengembangkan pemutakhiran silabus matakuliah, penyempurnaan silabus matakuliah dan penyusunan modul matakuliah.
- d. Merancang pembebanan tugas mengajar dosen.
- e. Merancang pembentukan kelas baru.
- f. Mengkoordinasikan dan melaksanakan peraturan akademik.
- g. Menjalin jaringan kerjasama dengan *stakeholder* dalam rangka mengembangkan Program Studi (pengembangan kompetensi lulusan, kurikulum, dan jaringan kerja).
- h. Mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan akademik.
- i. Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu akademik tingkat Program Studi.

Saat ini Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta mempunyai 5 Jurusan yang membawahi 7 Program Studi Sarjana, 4 Program Studi Magister, dan 1 Program Studi Doktor. Program studi tersebut adalah:

1. Jurusan Teknik Geologi
 - Program Studi Teknik Geologi (Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor)
 - Program Studi Teknik Geomatika (Program Sarjana)
2. Jurusan Teknik Pertambangan
 - Program Studi Teknik Pertambangan (Program Sarjana dan Program Magister)
 - Program Studi Teknik Metalurgi (Program sarjana)
3. Jurusan Teknik Perminyakan
 - Program Studi Teknik Perminyakan (Program Sarjana dan Program Magister)
4. Jurusan Teknik Lingkungan
 - Program Studi Teknik Lingkungan (Program Sarjana)
 - Program Studi Manajemen Bencana (Program Magister)
5. Jurusan Teknik Geofisika
 - Program Studi Teknik Geofisika (Program Sarjana)

Walaupun program studi secara umum sudah cukup banyak, masih diperlukan penambahan program studi baru, agar program studi yang terkait ilmu kebumihantropika menjadi lebih lengkap. Program studi yang direncanakan dibuka diantaranya adalah Program studi Sarjana Geotermal, Program Studi Sarjana Pengelolaan Sumber Daya Air, Program Studi Magister Energi, Program Studi Doktor Teknik Perminyakan, dan Program Studi Doktor Teknik Pertambangan.

1.4. Permasalahan Yang dihadapi Organisasi

Secara umum terdapat beberapa permasalahan terkait dengan tata Kelola organisasi, diantaranya:

1. Tersebaranya lokasi perkantoran, perkuliahan, dan praktikum beberapa program studi, baik di kampus Condongcatur maupun kampus Babarsari.
2. Sarana dan prasarana yang belum merata di FTM, diantaranya prodi yang paling baru, seperti Prodi Sarjana Teknik Metalurgi dan Teknik Geomatika;
3. Sumber Daya Manusia. Dosen, Tenaga Kependidikan dan Laboran diantaranya mulai banyak yang telah pensiun; dan kurangnya dosen di prodi baru ME dan GM.

Sedangkan Permasalahan di Fakultas Teknologi Mineral berdasarkan indicator kinerja dapat dikelompokkan berdasarkan :

1) Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- a. Belum berjalannya secara optimal pelaksanaan MBKM;
- b. Belum optimalnya implementasi kurikulum berbasis KKNI, MBKM, dan OBE;
- c. Sistem penjaminan mutu tingkat Fakultas belum optimal, walaupun sudah dilakukan koordinasi dengan semua program studi melalui pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat fakultas;
- d. Kinerja Organisasi Kemahasiswaan belum optimal dalam mendukung kinerja fakultas, khususnya dalam kegiatan implementasi MBKM;
- e. Persiapan dan kesiapan menuju program internasionalisasi belum merata di seluruh prodi;
- f. Belum ada prodi di lingkungan FTM UPNVY yang terakreditasi/ tersertifikasi internasional;
- g. *Tracer study* belum dilakukan secara sistematis, terstruktur, efektif dan efisien serta berbasis online;

- h. Belum semua program studi memiliki skema sertifikasi kompetensi/profesi;
- i. Prestasi mahasiswa yang dihasilkan dari kegiatan yang diselenggarakan Kemristekdikti masih rendah, utamanya kegiatan PKM (Program Kreativitas mahasiswa);
- j. Mahasiswa yang berwirausaha masih relatif rendah. Mata Kuliah Kewirausahaan masih belum mengarah mahasiswa untuk berwirausaha.

2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Relatif belum meratanya dosen dalam melakukan penelitian utamanya dalam skim kompetisi nasional;
- b. Luaran penelitian masih sedikit bereputasi internasional dan diterapkan masyarakat dalam meningkatkan daya saing, penyelesaian masalah dan kesejahteraan masyarakat;
- c. Program pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berbasis pada hasil penelitian dan Sumber Daya yang dimiliki;
- d. Masih rendahnya luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa;
- e. Belum semua jurnal di lingkungan FTM terakreditasi SINTA atau Terakreditasi Internasional;

3) Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

- a. Sistem pengelolaan perencanaan dan anggaran yang belum sepenuhnya berbasis renstra;
- b. Jumlah dan kompetensi tendik masih relative lemah dalam mendukung kinerja di lingkungan fakultas;
- c. Reformasi birokrasi belum berjalan optimal;
- d. Implementasi kerjasama internasional masih relative rendah;
- e. Dosen dengan jabatan fungsional professor dan Lektor Kepala masih relative rendah;
- f. Beberapa prodi masih sedikit jumlah dosen bergelar Doktor, bersertifikasi kompetensi/profesi;
- g. Dosen yang beraktivitas tridharma di luar perguruan tinggi, beraktivitas sebagai praktisi dan membina mahasiswa mendapatkan prestasi tingkat nasional masih relative rendah;
- h. Prosedur operasi standar (SOP) yang telah ada belum sepenuhnya dijalankan oleh unit dan staf terkait.

4) Bidang Pengembangan Bela Negara

- a. Belum optimalnya program internalisasi nilai-nilai bela negara bagi mahasiswa secara terintegrasi dan berkelanjutan;
- b. Belum optimalnya program internalisasi nilai-nilai bela negara bagi pegawai secara terintegrasi dan berkelanjutan;
- c. Belum terbangunnya budaya organisasi yang berbasis bela negara;
- d. Belum disusunnya parameter penilaian kinerja berbasis bela negara.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis FTM 2020-2024

Visi:

Menjadi lembaga pendidikan dan riset kebumiharian berwawasan lingkungan, bermutu internasional dengan dilandasi jiwa bela Negara.

Misi:

1. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan;
2. Menciptakan atmosfir suasana akademik dan non akademik di lingkungan kampus hijau yang nyaman dan kondusif dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara optimal;
3. Berkomitmen melaksanakan kebijakan "Merdeka Belajar - Kampus Merdeka" belandaskan jiwa "Bela Negara" secara konsekuen dan bertanggungjawab;
4. Aktif melakukan kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Tujuan:

Mencetak sumberdaya manusia berjiwa bela negara untuk menunjang pembangunan Indonesia khususnya dalam menciptakan ketahanan sumberdaya mineral, air, energi, konservasi, dan mitigasi bencana.

Tujuan strategis

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran kampus merdeka berbasis nilai-nilai bela negara, TIK dan penjaminan mutu internal untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.
2. Berkembangnya kualitas penelitian dosen dan mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai bela Negara untuk meningkatkan kualitas luaran penelitian.

3. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya kualitas tata kelola Fakultas berbasis Reformasi Birokrasi dan Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas akreditasi nasional dan internasional.
5. Meningkatnya kualitas internalisasi nilai-nilai bela Negara untuk membentuk karakter bela negara bagi mahasiswa dan pegawai.

Sasaran Setrategis:

Memberikan karya nyata dalam bidang teknologi kebumihan, energi, air dan lingkungan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dan dunia.

Sasaran Strategis antara lain :

1. Meningkatnya daya saing lulusan
2. Meningkatnya kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa
3. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa
4. Meningkatnya Akreditasi Program Studi
5. Terbentuknya karakter bela negara mahasiswa dan pegawai

2.2. Perencanaan Kinerja

Perencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan dijabarkan didalam dokumen Rencana Kerja. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan yang kemudian ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Untuk membuat Perencanaan Kinerja, maka harus ditetapkan Indikator Kinerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, terdapat 8 (delapan) Indikator Kinerja utama, diantaranya adalah:

1. Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- a. Konsolidasi internal yaitu melakukan sinergi kegiatan pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Mengembangkan proses pembelajaran melalui pelaksanaan kebijakan kampus Merdeka, penguatan kurikulum berbasis KKNI-BMKM-OBE, nilai-nilai bela Negara, *soft skills*, kewirausahaan dan kemampuan bahasa asing;
- c. Peningkatan kualitas dosen baik secara kompetensi akademik (jenjang pendidikan akademik dan jabatan fungsional);
- d. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta iklim yang kondusif dalam mendukung kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan;
- e. Melakukan kegiatan promosi yang terintegrasi untuk memperkenalkan dan memperluas program studi yang ada dengan berbasis pada visi, misi, tujuan, sasaran dan program unggulan serta karakteristik yang khas dari masing-masing prodi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas.

2. Bidang Penelitian

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dalam rangka menghasilkan luaran penelitian bereputasi internasional dan digunakan oleh masyarakat;
- b. Memfasilitasi publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, Paten, HKI (Hak Kekayaan Intelektual), serta produk inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas luaran penelitian.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Melakukan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian, kegiatan pendidikan dan kegiatan lainnya;
- b. Melakukan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (SDM dan Laboratorium).

4. Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

- a. Melakukan penataan kelembagaan dalam bidang organisasi dan tata kelola, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan aset atau sarana dan prasarana;
- b. Melakukan peningkatan kualitas SDM dalam mendukung kinerja institusi
- c. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan (daya saing), luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kualitas institusi;
- d. Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Kampus Merdeka, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Melakukan pengembangan atau peningkatan kuantitas dan kualitas program studi dalam rangka mendukung kinerja institusi, utamanya dalam mendukung akreditasi unggul dan akreditasi/sertifikasi internasional;
- f. Membentuk Satuan Tugas fakultas untuk membantu kinerja di lingkungan fakultas sesuai dengan perencanaan kinerja.

5. Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Bela Negara

- a. Melakukan internalisasi nilai-nilai bela negara melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kelembagaan yang dilandasi nilai-nilai bela Negara secara konsisten dan berkelanjutan;
- b. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung internalisasi nilai-nilai bela Negara di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta;
- c. Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dalam rangka pengembangan nilai-nilai bela Negara dan implementasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mendukung kebijakan Kampus Merdeka dan pembangunan nasional;
- d. Merumuskan parameter pengukuran nilai implementasi kegiatan berbasis bela negara.

Tabel 1. Target Kinerja

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023
1	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK 1	Jumlah lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan	%	60
		IK 2	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	
		IK 3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	
		IK 4	IPK Lulusan: a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	Rerata IPK	- 3.52 3.75 3.75
		IK 5	Lama Studi Lulusan: a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	Rerata Lama Studi (thn, bln)	- 4 th 3 bl 2 th 5 bl 3 th 5 bl
		IK 6	Lulusan Tepat Waktu (4 Tahun/8 Semester): a. Program Diploma b. Program Sarjana c. Program Magister d. Program Doktor	%	- 75 55 55
2	IKU-1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IK 11	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) sks di luar kampus	%	35
		IK 12	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (lomba dan non lomba)	%	
		IK 13	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat internasional (lomba dan non lomba)	%	
		IK 13 A	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat provinsi (lomba dan non lomba)	%	

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023
3	IKU-2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK 17	Jumlah Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan lain.	%	25
		IK 18	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	
		IK 19	Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	
4	IKU-2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IK 21	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	%	3
		IK-22	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	%	3
		IK-23	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	%	25
5	IKU-3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IK 36	Jumlah Kerjasama dengan mitra program studi S1 dan D4/D3/D2	Jumlah	0,100
6	IKU-3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IK 37	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	60
7	IKU-3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IK 39	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	%	0
8	IKU-4.1 Predikat SAKIP	IK 49	Ketersediaan dokumen komponen SAKIP	%	100
		IK 41	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan	Indeks	83
9	IKU-4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IK 50	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	90

Tabel 2. Kegiatan dan Anggaran

NO	KODE	NAMA KEGIATAN	ALOKASI
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 3.462.082.000,00
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 22.518.742.000,00
		TOTAL	Rp 25.980.824.000,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah termasuk Perguruan Tinggi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah termasuk Perguruan Tinggi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu. Akuntabilitas dipertanggungjawabkan melalui capaian kinerja Organisasi, diukur berdasarkan seberapa besar tujuan dan sasaran tercapai dan seberapa besar realisasi anggaran tercapai.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta telah merumuskan indikator- indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Program (IKP) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas. Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) merupakan tolok ukur capaian tugas dan fungsi yang menjadi tanggungjawabnya. IKP pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) UPN “Veteran” Yogyakarta 2020-2024 dan secara khusus berdasarkan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor. Target Kinerja dan realisasi capaian kinerja Fakultas Teknologi Mineral dapat dilihat pada lampiran pada bagian akhir laporan.

3.2. Pengukuran Kinerja

Sebagai salah satu alat untuk mendorong atau sebagai supporting dalam terciptanya akuntabilitas kinerja, maka pengukuran kinerja ini dilaksanakan. Dengan

pelaksanaan pengukuran kinerja maka akan diketahui atau dapat ditunjukkan besarnya kinerja manajerial yang dicapai, kinerja financial yang dicapai, dan kinerja lainnya yang dijadikan dasar dalam penilaian akuntabilitas. Dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai maka dapat diperoleh pengukuran tingkat capaian kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Dari hasil realisasi dan dilihat juga rencana yang telah ditetapkan maka prosentasi capaian setiap indikator kinerja utama dapat diketahui. Dengan capaian kinerja yang diperoleh tersebut dapat dianalisa factor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, dan berdasarkan hal tersebut dapat ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja pada waktu yang akan datang.

Pengukuran capaian setiap IKU atau IKP (Indikator Kinerja Program) ditetapkan berdasarkan tingkat ketercapaian indikator kinerja Program. Secara rinci setiap analisa capaian IKU/IKP disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan setiap IKU/IKP, cara pengukuran, capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi juga dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3.3. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan kegiatan pada tahun anggaran 2023, Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta didukung perencanaan anggaran sebesar Pagu Anggaran Rp. 26.050.824.000,- berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.462.082.000,- dan dari PNBP/BLU sebesar 22.588.742.000,- terealisasi sampai dengan bulan Desember 2023 terserap sebesar 97.98% .

Secara umum penyebab masih belum tercapainya target realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Belum difahaminya secara baik struktur dan akun POK FTM oleh pengelola program/ kegiatan dan anggaran
- b. Tidak disiplinnya pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana penarikan dana yang telah ditetapkan

Tabel 4. Capaian Kinerja FTM

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	NO IK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI	Capaian
						2023	2023
1	IKU-1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK1	Jumlah lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan	%	60	54	90
		IK2	Jumlah lulusan yang studi lanjut				
		IK3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha				
		IK4	IPK Lulusan:	Rerata IPK			
			a. Program Diploma		-		
			b. Program Sarjana		3.52	3.595	3.6
			c. Program Magister		3.75	3.730	3.7
			d. Program Doktor		3.75	3.930	3.8
		IK5	Lama Studi Lulusan:	Rerata Lama Studi			
			a. Program Diploma		-		
			b. Program Sarjana		4th 3 bl	4 th 5 bl	96
			c. Program Magister		2th 5 bl	2 th 6 bl	94
			d. Program Doktor		3th 5 bl		
		IK6	Lulusan Tepat Waktu (4 Tahun/8 Semester):	%			
			a. Program Diploma		-		
			b. Program Sarjana		75	61.7	82.2
			c. Program Magister		55	45	81.8
			d. Program Doktor		55	40	72.7
2	IKU-1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IK 11	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) sks di luar kampus	%	35	12.43	35.5
		IK 12	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (lomba dan non lomba)	%		7.14	20.4
		IK 13	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat internasional (lomba dan non lomba)	%		21.43	61.2
		IK 13	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat provinsi (lomba	%			
		A					

Tabel 4 . lanjutan

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI	Capaian 2023
3	IKU-2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK 17	Jumlah Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan lain.	%	25	20.27	81.08
		IK 18	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%		2.70	10.81
		IK 19	Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	%		3.38	13.51
4	IKU-2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IK21	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	%	3	8.86	295.36
		IK-22	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	%	3	1.35	
		IK-23	Persentase Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	%	25	20	80
5	IKU-3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IK36	Jumlah Kerjasama dengan mitra program studi S1 dan D4/D3/D2	Jumlah	0,100	100%	14
6	IKU-3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IK37	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	60	27	45
7	IKU-3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IK39	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	%	0	5%	
8	IKU-4.1 Predikat SAKIP	IK49	Ketersediaan dokumen komponen SAKIP	%	100	100	100
		IK41	Indeks Kepuasan Pemangku Keoentingan	Indeks	83	87.78	105.76
9	IKU-4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IK50	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	90	97.78	108.64

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta, disusun sebagai upaya meningkatkan mutu Pendidikan, melalui evaluasi target dan realisasi yang disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan.

Dengan memperhatikan Sasaran Strategis, Sasaran Kinerja, dan Indikator Kinerja serta target dan realisasinya, ke depan, kita dapat memprioritaskan Sasaran strategis mana yang sudah cukup baik, sasaran strategis mana yang perlu diprioritaskan untuk ditingkatkan.

LAMPIRAN

- 1. Sertifikat Akreditasi Teknik Perminyakan**
- 2. Sertifikat Akreditasi Teknik Geologi**
- 3. Sertifikat Akreditasi Teknik Metalurgi**
- 4. Sertifikat Akreditasi Teknik Lingkungan**